

## Apakah Sangiran itu ?

Sangiran adalah situs prasejarah yang berada 15 km di sebelah utara Kota Solo, di wilayah Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar, Propinsi Jawa Tengah. Situs ini memiliki luas kurang lebih 56 km<sup>2</sup> dan banyak menyimpan peninggalan masa lalu berupa sisa-sisa kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan. Fosil manusia purba, fosil fauna, fosil tumbuhan, artefak, dan data lapisan tanah yang terendapkan secara alamiah tidak kurang dari 2 juta tahun silam merupakan sumber ilmu pengetahuan untuk memahami kehidupan masa lalu. Karena kelebihan-kelebihan inilah UNESCO menetapkan Situs Sangiran sebagai Warisan Budaya Dunia no .C. 593 pada tahun 1996 dengan nama *The Sangiran Early Man Site*.

## Peneliti Sangiran

Prestasi Sangiran yang mendunia ini tidak dapat dilepaskan dari kerja keras para peneliti, mereka adalah:



G.H.R. von Koenigswald, adalah orang pertama yang menemukan Situs Sangiran pada tahun 1934 berdasarkan penemuan alat-alat serpih di Desa Ngebung. Dua tahun kemudian ditemukan fosil manusia purba yang kelak dikemudian hari dinamakan *Homo erectus*.



Prof. Dr. R.P. Soejono



Prof. Dr. T. Jacob



Prof. Dr. R. Sartono

Pada era setelah kemerdekaan, muncul anak-anak bangsa yang mempunyai perhatian khusus terhadap penelitian di Sangiran. Mereka adalah Prof. Dr. R.P. Soejono, Prof. Dr. T. Jacob, dan Prof. Dr. R. Sartono yang masing-masing menekuni bidang prasejarah, paleoanthropologi, dan geologi. Ketiga ilmu tersebut berkaitan dan bersifat melengkapi untuk mengungkap aspek-aspek kehidupan manusia dan lingkungan purba Sangiran.



Prof. Dr. Truman Simanjuntak



Dr. Harry Widianto



Prof. Dr. Yahdi Zalm

Dr. Tony Djubiantono

Hingga sekarang tokoh-tokoh di atas telah diganti oleh generasi penerus mereka. Prof. Dr. Truman Simanjuntak menekuni bidang artefak, Dr. Harry Widianto membidangi manusia purba, serta 2 ahli geologi, Prof. Dr. Yahdi Zalm dan Dr. Tony Djubiantono menekuni bidang geologi Sangiran.